

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2021 sampai 27 Februari 2021 di Dabo Singkep dengan menyebarkan skala kepada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita *single parent* dengan jumlah 64 orang. Dari tiga skala yang diberikan kepada responden, semuanya dikembalikan secara utuh dan tidak ada nomor aitem yang terlewat oleh responden.

Dalam pengisian skala dalam penelitian ini menggunakan ketentuan dari skala *likert*. Subjek diminta langsung memberikan tanda *checklist* (√) untuk respon yang paling mewakili diri subjek dari pernyataan yang ada pada skala, dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban diterima sesuai dengan keadaan subjek. Dengan demikian diharapkan responden penelitian tidak merasa terbebani dalam memberikan jawaban.

B. Hasil Penelitian

Proses pengambilan data untuk penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan instrumen skala yang telah diisi oleh responden. Hasil yang telah dikumpulkan dianalisa sehingga dapat disimpulkan hasil penelitiannya.

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Dari 64 subjek yang menerima sebaran skala, maka secara umum subjek digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Deskripsi Subjek Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal

Penelitian ini dilakukan di Dabo Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah wanita *single parent* yang berdomisili di empat kecamatan yang ada di Dabo Singkep yang berjumlah 64 orang.

Tabel 4.1
Gambaran Subjek Berdasarkan Wilayah Kecamatan Tempat Tinggal

Wilayah Kecamatan Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase
Kecamatan Singkep	29	45,3%
Kecamatan Singkep Pesisir	12	18,8%
Kecamatan Singkep Barat	18	28,1%
Kecamatan Singkep Selatan	5	7,8%
Total	64 subjek	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1 sampel dalam penelitian ini terdiri dari wanita *single parent* yang tinggal di kecamatan Singkep sebanyak 29 orang (45,3%), yang tinggal di kecamatan Singkep Pesisir sebanyak 12 orang (18,8%), yang tinggal di kecamatan Singkep Barat sebanyak 18 orang (28,1%), dan yang tinggal di kecamatan Singkep Selatan sebanyak 5 orang (7,8%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Perceraian

Tabel 4.2
Gambaran Subjek Berdasarkan Lama Perceraian

Lama Perceraian	Tahun Perceraian	Jumlah	Persentase
1 tahun	2020	17	26,6%
2 tahun	2019	18	28,1%
3 tahun	2018	19	29,7%
4 tahun	2017	4	6,3%
5 tahun	2016	6	9,4%
Total		64	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 sampel dalam penelitian ini terdiri dari wanita *single parent* yang lama perceraian 1 tahun sebanyak 17 orang (26,6%), yang lama perceraian 2 tahun sebanyak 18 orang (28,1%), yang lama perceraian 3 tahun sebanyak 19 orang (29,7%), yang lama perceraian 4 tahun sebanyak 4 orang (6,3%), yang lama perceraian 5 tahun sebanyak 6 orang (9,4%).

c. Deskripsi Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Gambaran Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	9	14,1%
SMP	13	20,3%
SMA	27	42,2%
D3	5	7,8%
S1	10	15,6%
Total	64	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3 sampel dalam penelitian ini terdiri dari wanita *single parent* dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang (14,1%), pendidikan terakhir SMP sebanyak 13 orang (20,3%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 27 orang (42,2%), pendidikan terakhir D3 sebanyak 5 orang (7,8%), pendidikan terakhir S1 sebanyak orang (15,6%).

d. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Perceraian

Tabel 4.4
Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Perceraian

Jenis Perceraian	Jumlah	Persentase
Cerai Talak	15	23,4%
Cerai Gugat	49	76,6%
Total	64	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3 sampel dalam penelitian ini terdiri dari wanita *single parent* yang melakukan cerai talak sebanyak 15 orang (23,4%) dan yang melakukan cerai gugat sebanyak 49 orang (76,6%).

2. Hasil Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisa data penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap data yang dimiliki. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang dimiliki memenuhi persyaratan, yaitu data harus normal dan linear. Oleh karena itu terlebih dahulu akan dibahas tentang uji asumsi kedua hal tersebut, yaitu uji normalitas dan uji linearitas data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel menyebar secara normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov*, dengan signifikansi $P > 0,05$ maka data dapat dikatakan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada ketiga variabel yaitu variabel resiliensi, variabel *coping* dan variabel religiusitas. Dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows* hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	P	Keterangan
Resiliensi	0,069	0,200	Normal
<i>Coping</i>	0,083	0,200	Normal
Religiusitas	0,104	0,082	Normal

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas diketahui ketiga data variabel berdistribusi normal ($P > 0,05$).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui arah, bentuk dan kekuatan hubungan diantara ketiga variabel. Jika nilai dan variabel berubah dan bergerak yang sama maka hubungan itu adalah positif. Sementara jika nilai variabel bergerak berlawanan arah maka sifat hubungannya adalah negatif (Sugiyono, 2012). Uji linearitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah uji F, data akan dikatakan linear dengan ketentuan signifikansi $p < 0,05$. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P	Keterangan
Resiliensi dengan <i>Coping</i>	10.046	0,003	Linear
Resiliensi dengan Religiusitas	69.557	0,000	Linear

Dari tabel 4.6 hasil pengujian linieritas pada variabel resiliensi dengan *coping* diketahui bahwa F sebesar 10.046 dengan taraf signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$) dengan begitu data dikatakan linier. Hasil pengujian linieritas pada variabel resiliensi dengan religiusitas diketahui bahwa F sebesar 69.557 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel adalah linier.

c. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini digunakan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dengan bantuan komputerisasi menggunakan aplikasi program *SPSS – Statistical Product and Service Solutions 23.00 for windows*, dapat mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi pada penelitian ini. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, apabila nilai VIF < 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
<i>Coping</i>	0,889	1,125
Religiusitas	0,889	1,125

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel *coping* dan religiusitas adalah 1,125 artinya lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* 0,889 lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk menguji hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara *coping* dan religiusitas dengan resiliensi pada wanita *single parent*, yang dianalisa dengan menggunakan analisis regresi ganda dan dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat bertanda positif (+) berarti terdapat hubungan positif antara kedua variabel. Sedangkan koefisien korelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanda negatif (-) berarti terdapat hubungan negatif antara kedua variabel. Ketentuan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis apabila signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 ($P < 0,05$) maka hipotesis diterima (Sugiyono, 2013). Hasil analisis data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

Regresi	F	Sig.	Adjusted R Square
<i>Coping</i> , religiusitas dengan resiliensi	30.372	0,000	0,499

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai koefisien regresi F sebesar 30.372, dengan signifikansi 0,000 maka $p < 0.01$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

4. Deskripsi Kategorisasi Data

Azwar (2013) menyatakan bahwa sisi diagnostik suatu proses pengukuran atribut psikologi adalah pemberian makna atau interpretasi terhadap skala yang bersangkutan. Tidak adanya makna mutlak pada skor $X - 0$ dari hasil pengukuran psikologi menjadi permasalahan bila diperlukan pemilihan skor individual kedalam beberapa kelompok (kategori) diagnosis yang berbeda. Berikut kategorisasi yang peneliti buat dari variabel *coping* (X1), religiusitas (X2), dengan resiliensi (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Skala *Coping*

Pada alat ukur *coping* pengelompokan subjek dibagi menjadi tiga kategorisasi yaitu rendah, sedang, tinggi. dengan bantuan rumus Azwar (2013), yaitu:

Tabel 4.9
Norma Kategorisasi

Norma Kategorisasi	Kategorisasi
$X < (\mu - 1.0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1.0 \sigma) \leq X < (\mu + 1.0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1.0 \sigma \leq X$	Tinggi

Keterangan : $\mu = \text{mean}$, $\sigma = \text{standar deviasi}$

Pada skala *coping* terdiri 26 aitem, yang masing- masing aitem diberi respon jawaban berkisar 1, 2, 3 dan 4. Dengan demikian standar skor minimal X_{\min} adalah $1 \times 26 = 26$, dan standar skor tertinggi X_{\max} adalah $4 \times 26 = 104$, dengan range adalah $104 - 26 = 78$, mean adalah $(104 + 26) / 2 = 65$, dan standar deviasi $78 / 6 = 13$. Sebagaimana diketahui, suatu distribusi normal standar terbagi atas enam bagian atau enam satuan deviasi standar. Untuk lebih jelas, gambaran data hipotetik dan empirik variabel.

Tabel 4.10
Gambaran Data Hipotetik dan Data Empirik (X1)

Variabel	Aitem	Min	Max	Range	Mean	SD
Hipotetik	26	26	104	78	65	13
Empirik	26	54	88	34	71	5,66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk perhitungan manual skala *coping* dengan rumus kategorisasi diatas, dari hasil skoring skala penelitian *coping* sebanyak 64 orang subjek, dapat dikelompokkan dalam dua kategorisasi yaitu sedang, tinggi rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategorisasi Variabel *Coping* (X1)

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
Rendah ($X < 52$)	0	0
Sedang ($52 \leq X < 78$)	44	68,8
Tinggi ($78 \leq X$)	20	31,3
Total	64	100,0

Dari tabel 4.11 di atas, kategorisasi menunjukkan 44 subjek (68,8%) memiliki *coping* yang sedang, sedangkan sebanyak 20 subjek (31,3%) memiliki *coping* yang tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa wanita *single parent* di Dabo Singkep memiliki *coping* stres yang sedang, artinya wanita *single parent* cukup mampu menghadapi stressor atau tekanan yang di alami wanita *single parent* pasca perceraian, namun wanita *single parent* tersebut masih dapat mengatasinya dengan cara individu itu sendiri.

b. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Skala Religiusitas

Pada skala religiusitas terdiri 48 aitem, yang masing-masing aitem diberi respon jawaban berkisar 1, 2, 3 dan 4. Dengan demikian standar skor minimal X_{\min} adalah $1 \times 48 = 48$, dan standar skor tertinggi X_{\max} adalah $4 \times 48 = 192$, dengan range adalah $192 - 48 =$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

144, mean adalah $(192 + 48) / 2 = 120$, dan standar deviasi $144/6=24$. Sebagaimana diketahui, suatu distribusi normal standar terbagi atas enam bagian atau enam satuan deviasi standar. Untuk lebih jelas, gambaran data hipotetik dan empirik variabel.

Tabel 4.12
Gambaran Data Hipotetik dan Data Empirik (X₂)

Variabel	Aitem	Min	Max	Range	Mean	SD
Hipotetik	48	48	192	144	120	24
Empirik	48	129	181	52	155	8,66

Untuk perhitungan manual skala religiusitas dengan rumus kategorisasi diatas, dari hasil skoring skala penelitian religiusitas sebanyak 64 orang subjek, dapat dikelompokkan dalam dua kategorisasi yaitu sedang, tinggi rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kategorisasi Variabel Religiusitas (X₂)

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
Rendah ($X < 96$)	0	0
Sedang ($96 \leq X < 144$)	22	34,4
Tinggi ($144 \leq X$)	42	65,6
Total	64	100,0

Dari tabel 4.13 di atas, kategorisasi menunjukkan 22 subjek (34,4%) memiliki religiusitas yang sedang, sedangkan sebanyak 42 subjek (65,6%) memiliki religiusitas yang tinggi, artinya bahwa mayoritas wanita *single parent* di Dabo Singkep memiliki nilai-nilai religiusitas yang tertanam baik dalam dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Skala Resiliensi

Pada skala resiliensi terdiri 33 aitem, yang masing-masing aitem diberi respon jawaban berkisar 1, 2, 3 dan 4. Dengan demikian standar skor minimal X_{\min} adalah $1 \times 33 = 33$, dan standar skor tertinggi X_{\max} adalah $4 \times 33 = 132$, dengan range adalah $132 - 33 = 99$, mean adalah $(132 + 33) / 2 = 82,5$; dan standar deviasi $99 / 6 = 16,5$. Sebagaimana diketahui, suatu distribusi normal standar terbagi atas enam bagian atau enam satuan deviasi standar. Untuk lebih jelas, gambaran data hipotetik dan empirik variabel.

Tabel 4.14
Gambaran Data Hipotetik dan Data Empirik (Y)

Variabel	Aitem	Min	Max	Range	Mean	SD
Hipotetik	33	33	132	99	82,5	16,5
Empirik	33	79	116	37	97,5	6,16

Untuk perhitungan manual skala resiliensi dengan rumus kategorisasi diatas, dari hasil skoring skala penelitian resiliensi sebanyak 64 orang subjek, dapat dikelompokkan dalam dua kategorisasi yaitu sedang, tinggi rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kategorisasi Variabel Resiliensi (Y)

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
Rendah ($X < 66$)	0	0
Sedang ($66 \leq X < 99$)	31	48,4
Tinggi ($99 \leq X$)	33	51,6
Total	64	100,0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.15 di atas menunjukkan sebanyak 31 subjek (48,4%) memiliki resiliensi yang sedang, sedangkan sebanyak 33 subjek (51,6%) memiliki resiliensi yang tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa wanita *single parent* di Dabo Singkep memiliki tingkat resiliensi yang tinggi artinya individu mampu bertahan, bangkit dan menyesuaikan diri dalam menjalani kehidupan setelah menghadapi perceraian.

5. Analisis Tambahan

a. Sumbangan Efektif *Coping* Dan Religiusitas Terhadap Resiliensi

Sumbangsih variabel *coping* dan religiusitas terhadap resiliensi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Regresi Ganda Dua Faktor

R	R Square	F	Sig
0,706	0,499	30,372	0,000

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa secara bersama-sama *coping* dan religiusitas dapat memprediksi resiliensi pada wanita *single parent*, dengan nilai *R Square* sebesar 0,499 artinya *coping* dan religiusitas mempengaruhi resiliensi sebesar 49,9% dan sisanya 50,1% ditentukan oleh faktor lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumbangan Efektif *Coping* Terhadap Resiliensi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sumbangan efektif antara *coping* terhadap resiliensi. Untuk mencari sumbangan efektif per variabel terlebih dahulu melakukan analisis korelasi dan regresi untuk mengetahui hasilnya dengan bantuan program SPSS. Langkah selanjutnya menggunakan rumus berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

$$SE(X1)\% = 0,115 \times 0,335 \times 100\%$$

$$SE(X1)\% = 3,85\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) variabel *coping* terhadap resiliensi adalah sebesar 3,85%.

Sedangkan hasil sumbangan efektif variabel *coping* dilihat dari dua strategi *coping* yaitu *problem focused coping* dan *emotional focused coping*. Dilakukan uji hasil korelasi bivariate untuk memperoleh nilai *cross product*. Setelah diperoleh *cross product* masing-masing aspek selanjutnya dimasukkan kedalam rumus berikut:

$$SE_{xi} = \frac{b_{xi} \cdot \text{crossproduct} \cdot R^2}{\text{Regression}}$$

Keterangan:

- b_{xi} : koefisien b komponen x
Cross product : *cross product* komponen x
Regression : nilai regresi
 R^2 : sumbangan efektif total